

Tenaga Kerja dan Investasi Pada Sektor Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Barat

Karlina Suaib¹, Yuliyana S. Kalengkongan², Nurdin I. Muhammad³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas khairun

e-mail: karlinasuaib01@gmail.com¹, yulisusan730@gmail.com²,
nurdinmuh.ammad@unkhair.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat, dengan presentasi Variabel X1 Tenaga Kerja UMKM X2 Investasi UMKM Dan Variabel Y Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini dapat Menganalisis Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat, Menganalisis Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja, investasi dan pertumbuhan ekonomi Di Kabupaten Halmahera Barat. Sampel Penelitian ini adalah tenaga kerja dan investasi serta pertumbuhan ekonomi tahun 2012-2019. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten halmahera barat. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten halmahera barat. Sedangkan secara simultan tenaga kerja dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di kabupaten halmahera barat.

Kata Kunci: *Tenaga Kerja, Investasi, Versus Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Barat.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of MSME growth on economic growth in West Halmahera Regency, with the presentation of variable X1 MSME labor X2 MSME investment and variable Y economic growth. This study can analyze the effect of labor on economic growth in West Halmahera Regency, analyze the effect of investment on economic growth in West Halmahera Regency. The population in this study is labor, investment and economic growth in West Halmahera Regency. The sample of this research is labor and investment and economic growth in 2012-2019. The data collection method used is the documentation method. While the analysis method uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that partially labor has a positive and significant effect on economic growth in West Halmahera district. Investment has a positive and significant effect on economic growth in West Halmahera Regency. While simultaneously labor and investment have a positive and significant effect on economic growth in West Halmahera Regency.

Keywords: *Labor, Investment, Versus Economic Growth of West Halmahera Regency.*

PENDAHULUAN

Salah satu pendorong laju pertumbuhan di daerah ialah dengan melihat perkembangan ekonomi dari 19 sektor lapangan usaha di daerah, baik itu transaksi ekonomi

pada usaha mikro, kecil, sedang, menengah, dan usaha besar. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi daerah, selain UMKM menjadi salah satu tulang punggung system ekonomi kerakyatan yang ditujukan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan masalah pengangguran antar kelas dan golongan pengusaha atau pelaku usaha tersebut. Dengan demikian seharusnya UMKM dijadikan basis ekonomi kerakyatan dan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memajukan pembangunan suatu bangsa yang notabenehnya atau dan basisnya adalah sumber daya alam yang melimpah seperti Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan satu aktifitas ekonomi yang sangat memberi peluang dalam peningkatan pendapatan suatu daerah, sebab dari sisi lain mampu memberikan dampak yang positif terhadap peluang lapangan pekerjaan.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan kegiatan yang mampu membantu perekonomian suatu daerah. Adanya UMKM tersebut bukan hanya saja mendapatkan penghasilan, namun juga meningkatkan pendapatan. Menurut Ardiana, dkk (2010) menyatakan bahwa pengembangan wirausaha baru yang terkait dalam upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha. Pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai aspek. Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung juga dengan pengembangan teknologi menjadi penting dalamn fokus menguatkan SDM. (Kurniawan, 2011). Undang-undang No 20 Tahun 2008 yang telah disahkan oleh pemerintah menyatakan pengembangan UMKM meliputi pemerluas iklan usaha yang konduktif bagi pengembangan UMKM, meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, meningkatkan kompetensi usaha UMKM disektor usaha mikro kecil menengah, meningkatkan kapasitas SDM, meningkatkan citra UMKM, dan mengembangkan sinergi peran serta masyarakat serta *stakeholder* dalam pemberdayaan UMKM.

Persoalan yang dihadapi UMKM adalah bersaing dengan perusahaan perusahaan besar yang beroperasi di sekitar ini yang menyebabkan UMKM tidak leluasa dalam meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas usaha usaha skala kecil yang banyak, atau pengusaha tidak mampu menaikkan skala produksinya, apalagi di tengah kurangnya teknologi yang digunakan serta inovasi produk dalam meningkatkan daya saing.

Kondisi UMKM Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Halmahera Barat sangat memungkinkan untuk meningkatkan ekonomi daerah tersebut, dikarenakan dari berbagai sektor UMKM di Kabupaten Halmahera Barat telah tersedia namun saja pihak pemerintah daerah kurang memperhatikan. UMKM di Kabupaten Halmahera Barat telah tersedia secara merata mulai dari usaha-usaha serta industri lainya memiliki peluang besar untuk dikembangkan dari serkor manufaktur, produksi pakaian jadi, perhotelan dan makanan serta minuman atau rumah makan dan usaha lainya telah tersedia, namun situasi dan letak pasarnya tidak terlalu strategis untuk dikembangkan sehingga UMKM tersebut tidak terlalu berkembang pesat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat.

Salah satu yang yang mempengaruhi produktifitas suatu usaha ialah tenaga kerja. Masalah tenaga kerja merupakan suatu masalah utama dalam pembangunan. Ledakan penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat, sementara lapangan kerja yang menampung para pencari kerja tidak memadai. Tenaga kerja merupakan modal dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menyebabkan perluasan lapangan kerja sehingga akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Perkembangan tenaga kerja Kabupaten Halmahera Barat dari tahun 2012-2017, tenaga kerja pada tahun 2013 mengalami peningkatan hingga tahun 2016 meskipun sempat berkurang dibandingkan pada tahun 2012 dan pada tahun 2017 terjadi penurunan drastis dengan jumlah 1.975 jiwa.

Sementara itu, pada aspek investasi yang merupakan sebuah dana atau anggaran yang disediakan untuk memenuhi sumberdaya atau penanaman modal dalam jumlah banyak untuk meningkatkan aktifitas ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga berperan penting. Investasi juga

bisa didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu. Menurut (Sutha, 2000) Investasi adalah penempatan jumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai atau memberika return yang positif. Sedangkan Munurut (Webester, 1999), diketahui bahwa Investasi pada setiap tahun meningkatkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 sebesar 4,934,2 jutaan rupiah, terdapat tujuan penelitian mengetahui pengaruh simultan Tenaga Kerja dan Investasi Sektor UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat.

METODE

Lokasi penelitian di Kabupaten Halmaher Barat, Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data studi secara dokumen yang berasal dari UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku utara khususnya di Kabupaten Halmahera Barat, BPS, dan serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003). Adapun model yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- β_0 = Konstanta / nilai intersep
- β_i = Nilai koefisien regresi pada Xi
- X1 = Tenaga Kerja
- X2 = Investasi
- e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y).. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Sample: 2012Q1 2022Q4

Included observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10518551	492596.3	21.35329	0.0000
TK	-362.441	172.2221	-2.104497	0.0415
INV	0.863829	0.046858	18.43495	0.0000
R-squared	0.899459	Mean dependent var		13777806
Adjusted R-squared	0.894554	S.D. dependent var		1770542
S.E. of regression	574937.2	Akaike info criterion		29.42766
Sum squared resid	1.36E+13	Schwarz criterion		29.5493
Log likelihood	-644.4084	Hannan-Quinn criter.		29.47277
F-statistic	183.3967	Durbin-Watson stat		0.152123
Prob(F-statistic)	0.0000			

Uji t Parsial

1. Tenaga Kerja (X1) berdasarkan hasil uji t-statistik dapat dijelaskan bahwa variabel Tenaga Kerja dengan nilai sebesar -2.104497 hal ini menunjukkan bahwa nilai dengan tanda positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,0415$ dengan ketentuan bahwa nilai ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti bahwa Tenaga Kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
2. Investasi (X2) berdasarkan hasil uji t-statistik dapat dijelaskan bahwa variabel Investasi dengan nilai sebesar 18.43495 hal ini menunjukkan bahwa nilai dengan tanda positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000$ dengan ketentuan bahwa nilai ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Uji F Simultan

Nilai dari f-statistik sebesar 183.3967 yang artinya nilai lebih besar f-tabel yaitu 2.87 dan nilai Prob (F-statistik) 0.000 dengan tingkat sig ($\alpha > 0,05$). Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari Tenaga Kerja dan Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Halmahera Barat.

Uji Koefisien Determinan

Nilai *Adjusted R-square* sebesar $0,894554$ yang berarti bahwa variable dependen dan independen memiliki hubungan linier. Ini berarti bahwa perubahan naik turunnya Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Tenaga Kerja, dan Investasi sebesar $89,45\%$ sementara siswanya $10,55\%$ dijelaskan oleh variable-variabel lain yang diteliti dalam model penelitian ini.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hellen, Sri Mintarti dan Firiadi tahun 2017 dengan judul "Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di samarinda" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemudian hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh Tenaga kerja dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, Tenaga kerja dan Investasi secara parsial dan simultan berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemudian hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Tenaga kerja dan Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

SIMPULAN

Tenaga kerja UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat, sedangkan Investasi UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat. Secara simultan tenaga kerja dan investasi UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Barat.

Kepada Pemerintah Daerah agar dapat memberikan sebuah kebijakan dalam ekonomi guna meningkatkan laju pertumbuhan UMKM di sektor tenaga kerja dan investasi sebagai sebuah Langkah, yang di mana dapat menjaga kestabilan sebuah UMKM itu tumbuh dan berkembang pesat. Pemerintah juga harus melihat kondisi UMKM yang dapat menjadi basis yang unggulan dalam perekonomian dengan prospek penyerrapan tenaga kerja yang begitu cepat, di karenakan banyaknya UMKM dapat memberikan peluang yang besar untuk penyerapan tenaga kerja, begitu juga investasi yang bisah memberikan kontribusi dalam tumbuhnya UMKM tersebut. peneliti selanjutnya bisah dapat menambah atau mencari variabel tambahan lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera barat tidak hanya variabel tenaga kerja UMKM dan Investasi UMKM yang dapat di jadikan sebagai variabel pemicu terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M Kwartono. (2007). Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ardiana, I.D.K.R. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, VOL.12,NO. 1. Halaman 1.
- Tmanti, H.D. 2005 "Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan". Dinamika Pembangunan, 31.
- Adi, Priyo Hari. (2006). Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). Simposim Nasional Akuntansi 9, Agustus (2006).
- Ahmad, Kamaruddin. (1997). Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Adisasmita. H. R., (2005). Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Jakarta: Graha Ilmu..
- Abdul Halim. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2,
- Budiono. (1994). Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi 1. Jogjakarta: Bpfe
- Budiman, Supriatin dan Saraswati, D. (2008). Berkebun Stroberi secara Komersial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bambang Riyanto , (1998). Dasar-dasar Pembelajaran perusahaan, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Damodar, Gujarati. 1997. Dasar-Dasar Ekonomitrika. Rineka Cipta, Jakarta.
- Damodar, Gujarati., 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dngan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Karib, Abdul (2012). Analisis Pengeruh Produksi Investasi, dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatra Barat. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Taman Siswa Padang. Vol. 3. No. 3. Hal. 53-73. <https://docplayer.info/35014149>.
- Kurniawan, Robi Cahyadi. (2013). " Analisis Pengaruh PDRB, UKM, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Malang Tahun 1980-2011". Universitas Brawijaya-Malang.
- Lawrence. J. Gitman. (1997). Principles of Managerial Finance. 8 tahun Edition, Addison Wesley Longman, Inc.
- Lamazi. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. Jurnal Juripol Ganesha. Vol. 3 No. 1. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/10491>.
- Hapsari, Pradya P., A. Hakim, dan I. Noor (2014) Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Studi Pemerintah Kota Batu. Jurnal Wacana. Vol. 17. No. 2. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/308>.
- Kasmir dan Jakfar. (2012). Study Kelayakan Bisnis, Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

Miarso, Yusufhadi. (2007). Menyamai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta : Kencana.
Muh. Niswar Munandar Syahrir, Dkk. (2020). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Tingkat Suku Bunga dan Laju Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara.